BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Pelabuhan Kamal Madura

Luas keseluruhan Pulau Madura kurang lebih 5.168 km², atau kurang lebih 10 persen dari luas daratan Jawa Timur. Adapun panjang daratan kepulauannya dari ujung barat di Kamal sampai dengan ujung Timur di Kalianget sekitar 180 km dan lebarnya berkisar 40 km. Pulau ini terbagi dalam empat wilayah kabupaten. Dengan Luas wilayah untuk kabupaten Bangkalan 1.144, 75 km² terbagi dalam 8 wilayah kecamatan, kabupaten Sampang berluas wilayah 1.321,86 km², terbagi dalam 12 kecamatan, Kabupaten Pamekasan memiliki luas wilayah 844,19 km², yang terbagi dalam 13 kecamatan, dan kabupaten Sumenep mempunyai luas wilayah 1.857,530 km², terbagi dalam 27 kecamatan yang tersebar diwilayah daratan dan kepulauan.

Peneltian ini dilakukan di Pelabuhan Kamal Madura dan berikut ini gambaran atau letak geografis terkait Pelabuhan Kamal di Madura :

Sejak zaman dulu Pelabuhan Kamal-Madura mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hubungan pulau madura dan pulau jawa baik dari segi perekonomian seperti kegiatan perdagangan dan kegiatan industri yang berorientasi bagi pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Pada waktu itu pelabuhan tersebut selalu ramai didatangi oleh setiap orang karena juga terdapat pasar dan kandang sapi yang siap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikirim ke luar bangkalan. Orang-orang jawa yang ingin berdagang ke madura ataupun sebaliknya melalui pelabuhan penyeberangan kamal-madura tersebut.Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau, bahkan antar negara. Pelabuhan penyeberangan kamal-madura merupakan pelabuhan angkutan penyeberangan antar pulau yang menghubungkan pulau madura dan pulau jawa yang ada dikecamatan kamal kabupaten bangkalan. Yang terletak pada posisi 112° 45'5 bujur timur dan 07° 11'40 lintang selatan sedangkan kota kamal terletak pada 8° lintang selatan dan 115° bujur timur dengan jarak tempuh 2,5 mil laut dan lama waktu pelayaran antara 25 menit-30 menit.[1]

2. Demografis Kamal

Mayoritas masyarakat Kamal hampir 95% suku Madura adalah penganut Islam bahkan suku Madura yang tinggal di Madura bisa dikatakan 95 % muslim dan sisanya ada yang menganut agama katolik, budha, dan protestan. Di Kamal sendiri terdapat 8 Dusun, 6 RW dan 29 RT.[2] Dan ditempat penelitian itu sendiri tepatnya di Pelabuhan Kamal terdapat beberapa masyarakat memiliki Pekerjaan yang diantaranya ada yang menjadi Supir Angkot, Pedagang, Petugas Parkir dan juga Petugas Pelabuhan.

Mayoritas masyarakat Kamal Madura merupakan masyarakat agraris. Kurang lebih 90% penduduknya hidup terpencar-pencar di pedalaman, di

[1] Juhairiyah, Sejarah Pelabuhan Penyeberangan Kamal – Madura (t.k.: t.p., t.t.), 1.
[2] Badan Pusat Statistik Kabupaten BANGKALAN, "*Kecamatan Kamal Dalam Angka Kamal In Figures*" Bangkalan 2014. 5,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa-desa, di dukuh-dukuh, dan kelompok-kelompok perumahan petani. Pulau ini memiliki empat kota, dari barat ke timur berturut-turut yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Kota-kota tersebut adalah sekaligus ibukota kabupaten yang membagi daerah itu dengan menggunakan nama yang sama.[3] Kota-kota itu berada di tengah-tengah daerah yang subur dan letaknya berdekatan dengan pantai. Pada zaman yang lampau, di tempat-tempat ini terdapat keraton yang merupakan kota kediaman raja-raja. Jauh sebelum orang Belanda tiba di kepulauan Indonesia, tempat kediaman raja-raja itu telah tumbuh menjadi kota-kota kecil, yang disamping tak terhitung banyaknya pegawai dan pelayan istana, juga dihuni oleh ratusan tukang, para pemilik toko kecil, dan para pedagang. Kota keraton ini merupakan pusat kebudayaan, ekonomi, dan pemerintahan kerajaan Madura.

B. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi focus pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pendapatan tiap bulan, maupun tingkat pendidikan. Lebih jelasnya dari berbagai karakteristik responden tersebut akan disajikan dalam beberapa diagram lingkaran dibawah ini:

[3] Nurbaity, “Gambaran Umum Pulau Madura”, http:// lontarmadura.com/gambaran-umum-pulau-madura-2/,(Jum’at, 10 Juni 2016, 19.09)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin :

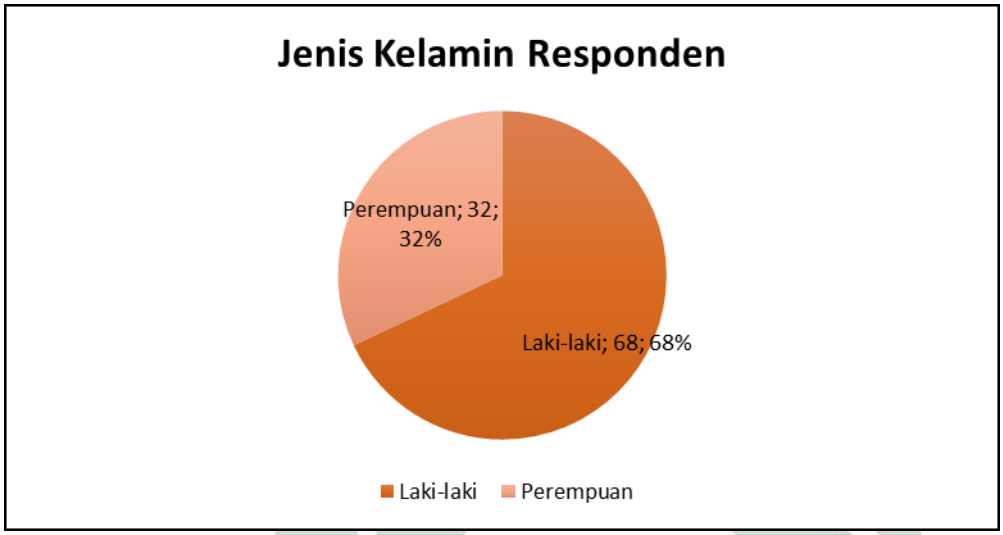

Berdasarkan diagram lingkaran presentase di atas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang menjadi fokus pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 68 (68%) responden. Selanjutnya Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 (32%) responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia :

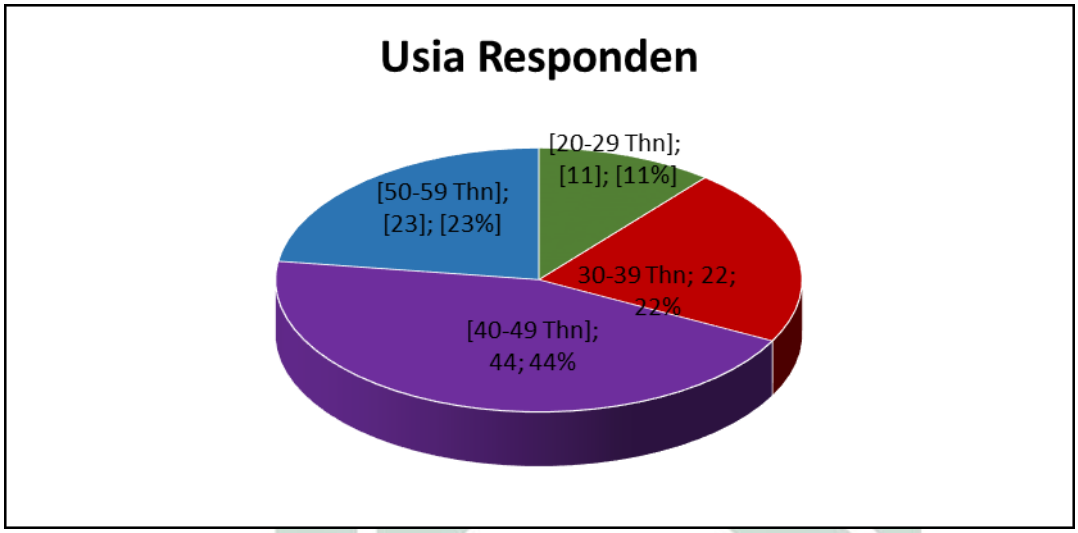

Apabila dilihat pada diagram lingkaran persentase di atas, dapat diketahui bahwa usia responden yang menjadi focus pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia antara 20 – 29 Tahun dengan jumlah 11 (11%). Selanjutnya diikuti oleh rentang usia 30 – 39 Tahun sebanyak 22 (22%), 40 – 49 Tahun sebesar 44 (44%), dan yang terakhir dengan usia 50 – 59 Tahun dengan jumlah 23 (23%) responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan :

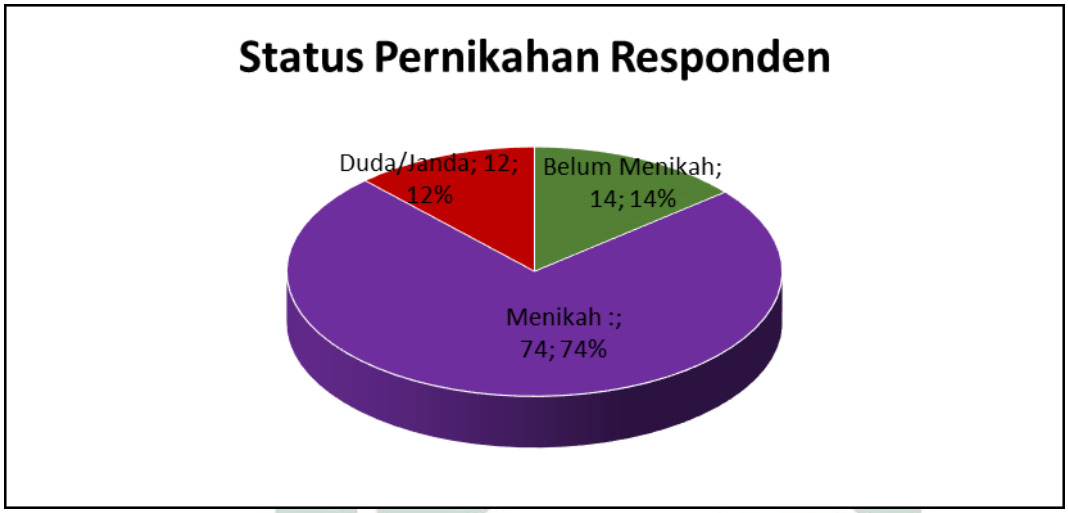

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat pelabuhan Kamal Madura yang dijadikan responden oleh peneliti memiliki status Belum Menikah sebanyak 14 (14%), sedagnkan status Menikah 74 (74%), dan 12 (12%) berstatus duda/janda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan :

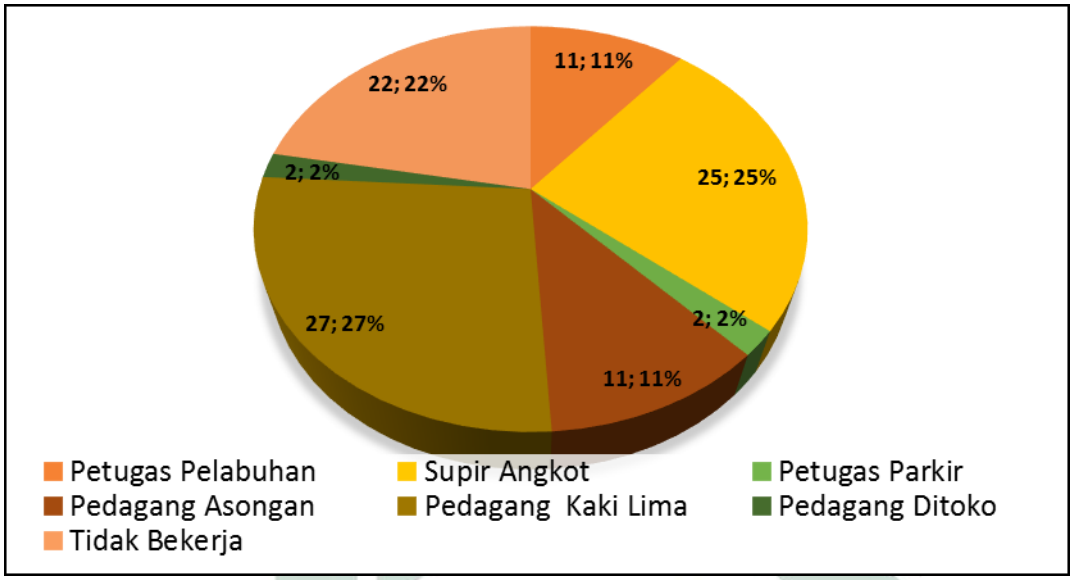

Diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat di Pelabuhan Kamal yang menjadi responden pada penelitian ini apabila diklasifikasikan menurut pekerjaan terdiri dari 27 (27%) bekerja sebagai Pedagang Kaki Lima, kemduian Supir Angkot sebanyak 25 (25%), Pedagang Asongan 11 (11%), Petugas Pelabuhan 11 (11%), Pedagang di Toko 2 (2%), Petugas parkir 2 (2%) dan tidak bekerja sebanyak 22 (22%) responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

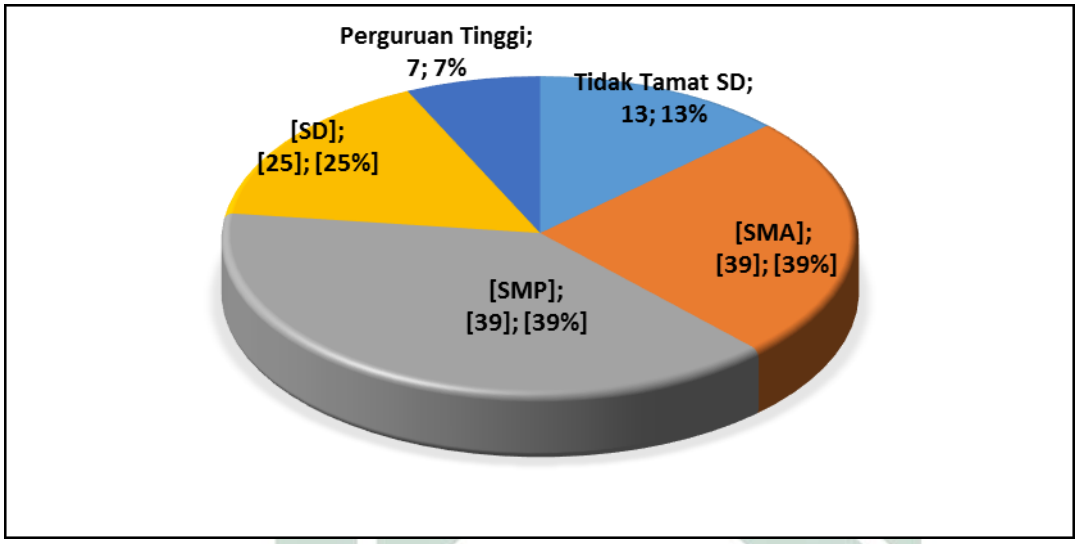

Pada diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMP dengan jumlah 39 (39%) responden. Kemudian sisanya dibagi menjadi 25 (25%) lulusan SD, 39 (39%) lulusan SMA, 7 (7%) lulusan Perguruan Tinggi, dan 13 (13%) tidak tamat SD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Tiap Bulan :

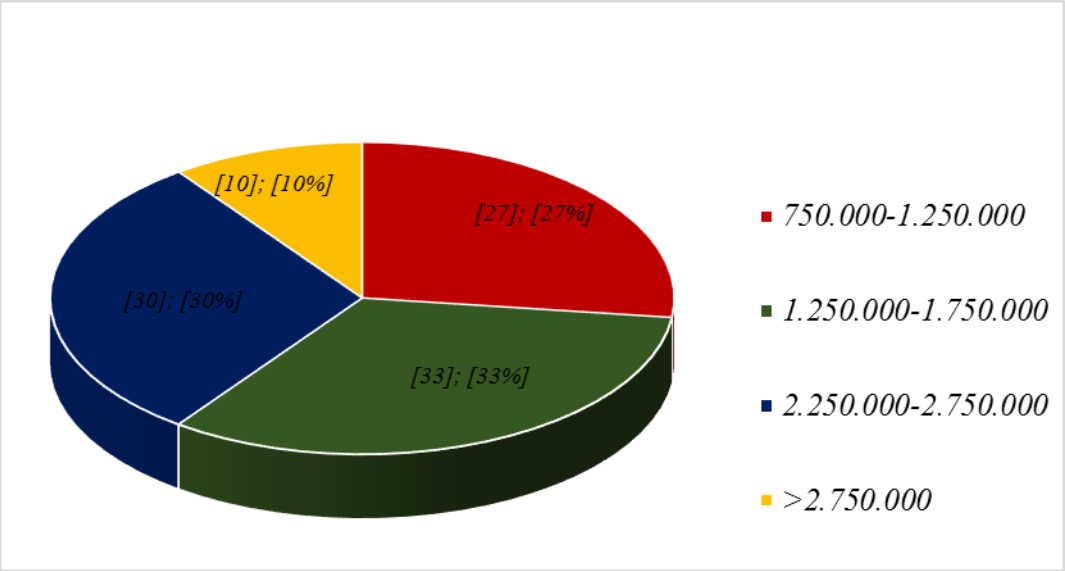

Karakteristik responden pada penelitian ini juga bisa dilihat pada segi penghasilan rata-rata tiap bulan responden. Pada diagram lingkaran diatas, dapat dilihat 27 (27%) responden mendapatkan penghasilan Rp. 750.000 – 1.250.000, 33 (33%) Rp. 1.250.000 – 1.750.000, 30 (30%) Rp. 2.250.000 – 2.750.000, dan sisanya 10 (10%) responden mempunyai penghasilan lebih dari Rp. 2.750.000 tiap bulannya.

C. Penyajian Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Angket Pengaruh Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu

Berikut akan dijelaskan secara detail dari setiap pendapat atau pertanyaan dan hasil yang diperoleh oleh peneliti yang membahas tentang varibel X yakni “Pengaruh Kebijakan Pengopersian Jembatan Suramadu”. Ada juga penjelasan melalui table sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Variabel X

PENGARUH KEBIJAKAN PENGOPERASIAN JEMBATAN SURAMADU

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1	Masyarakat mengetahui regulasi kebijakan pembangunan yang dikeluarkan oleh pemerintah	17	73	10	0
2	Kebijakan jembatan Suramadu dibuat oleh pemerintah tanpa mendengar suara rakyat	17	19	61	3
3	Kebijakan pembangunan Jembatan Suramadu merupakan tujuan dan cara terbaik dalam membangun sector pembangunan di bidang infrastruktur	16	79	5	0
4	Pengoperasian jembatan Suramadu mempercepat PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di pulau Madura	12	75	13	0
5	Keberadaan Jembatan Suramadu efektif bagi masyarakat Madura	32	66	2	0
6	Keberadaan Jembtan Suramadu memajukan Sarana dan prasarana transportasi Madura dan Surabaya	30	67	3	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Pengoperasian jembatan Suramadu meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan angkutan barang	28	70	2	0
8	Jembatan Suramadu merupakan sarana transportasi yang mudah dan nyaman dibandingkan menggunakan kapal feri	7	77	14	2
9	Jembatan Suramadu mematikan keberadaan angkutan transportasi kapal feri	11	25	63	1
10	Pengoperasian jembatan Suramadu mengakibatkan menjamurnya PKL disekitar jembatan Suramadu	45	61	4	0

Pada pertanyaan no.1 tentang masyarakat mengetahui regulasi kebijakan pembangunan yang dikeluarkan oleh pemerintah, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 17 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 73 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 10 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui regulasi kebijakan pembangunan jembatan suramadu yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan 73% responden memilih jawban setuju.

Pada pertanyaan no.2 menanyakan tentang kebijakan jembatan Suramadu dibuat oleh pemerintah tanpa mendengar suara rakyat, dari 100 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjawab Sangat Setuju ada 17 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 19 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 61 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan jembatan Suramadu yang dibuat oleh pemerintah berdasarkan suara rakyat. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban tidak setuju sebesar 61% dan sangat tidak setuju sebesar 3% responden.

Kemudian Pada pertanyaan no.3 tentang kebijakan pembangunan jembatan Suramadu merupakan tujuan dan cara terbaik dalam membangun sector pembangunan dibidang infrastruktur, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 16 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 79 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 5 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembangunan jembatan Suramadu merupakan tujuan dan cara terbaik dalam membangun sector pembangunan dibidang infrastruktur . Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 79% dan sangat sangat setuju sebesar 16% responden.

Pada pertanyaan no.4 tentang pengoperasian jembatan Suramadu mempercepat PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di pulau Madura, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 12 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 75 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 13 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat setuju apabila jembatan Suramadu mempercepat PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di pulau Madura.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena bisa dibuktikan dari banyaknya jawaban dari masyarakat yang menjawab setuju yaitu sebanyak 75% responden dan ada juga yang menjawab sangat setuju yaitu 12%.

Pada pertanyaan no.5 tentang keberadaan jembatan suramadu efektif bagi masyarakat Madura, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 32 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 66 orang, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju ada 2 dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Jika disimpulkan bahwasannya masyarakat berpendapat jika keberadaan jembatan Suramadu efektif bagi masyarakat Madura. Ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari pendapat masyarakat yang menjawab setuju ialah sebanyak 66% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 32% responden.

Pada pertanyaan no.6 tentang keberadaan jembatan Suramadu memajukan sarana dan prasarana transportasi Madura dan Surabaya, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 30 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 67 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 3 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa adanya keberadaan jembatan Suramadu memajukan sarana dan prasarana transportasi Madura dan Surabaya, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 67% dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 30% responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan no.7 tentang pengoperasian jembatan Suramadu meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan angkutan barang, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 28 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 70 orang, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju ada 2 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan jika pengoperasian jembatan Suramadu meningkatkan kelancara arus lintas dan angkutan barang, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 70% dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 28% responden.

Pada pertanyaan no.8 tentang jembatan Suramadu merupakan sarana transportasi yang mudah dan nyaman dibandingkan menggunakan kapal feri, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 7 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 77 orang, mengatakan Tidak Setuju ada 14 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jembatan Suramadu merupakan sarana transportasi yang mudah dan nyaman dibandingkan menggunakan kapal Feri. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 77% dan sangat setuju ada 7%responden.

Pada pertanyaan no.9 tentang jembatan Suramdu mematikan keberadaan angkutan transportasi kapal feri, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 11 orang, yang menjawab Setuju ada 25 orang, mengatakan Tidak Setuju sebanyak 63 orang dan yang berpendapat Sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Setuju ada 1 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya keberadaan jembatan Suramadu tidak mematikan angkutan transportasi kapal feri. Hal ini bisa dibuktikan dari masyarakat yang menjawab tidak setuju sebanyak 63% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1% responden.

Pada pertanyaan no.10 tentang pengoperasian jembatan Suramadu mengakibatkan menjamurnya PKL disekitar jembatan Suramadu, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 45 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 61 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 4 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Demikian dapat disimpulkan dari pertanyaan no.10 ini yaitu banyak masyarakat yang beranggapan bahwasannya pengoperasian jembatan Suramadu mengakibatkan PKL disekitar jembatan Suramadu. Hal ini bisa dibuktikan dengan jawaban yang dipilih oleh masyarakat yaitu menjawab setuju sebanyak 61% dan juga beranggapan sangat setuju ada 45% responden.

2. Hasil Angket Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura

Tabel 4.2

Variabel Y

PEREKONOMIAN MASYARAKAT PELABUHAN KAMAL MADURA

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SANGAT	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		SETUJU			SETUUJU
1	Kebijakan Jembatan Suramadu menghilangkan lapangan pekerjaan masyarakat yang ada di Pelabuhan Kamal	20	72	8	0
2	Keberadaan Jembatan Suramadu mengalihkan lapangan pekerjaan yang ada di Pelabuhan Kamal	30	66	4	0
3	Mata pecaharian masyarakat Pelabuhan Kamal bertumpu pada Pelabuhan Kamal	15	72	13	0
4	Keberadaan Jembatan Suramadu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal	39	60	1	0
5	Keberadaan Pelabuhan Kamal masih diharapkan oleh masyarakat	23	76	1	0
6	Sebagian besar masyarakat	15	75	9	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pelabuhan Kamal bermata pencaharian sebagai pedagang				
7	Perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal turun drastic disebabkan adanya keberadaan Jembatan Suramadu	49	48	3	0
8	Jembatan Suramadu mengurangi pendapatan masyarakat yang ada di Pelabuhan Kamal	35	59	6	0
9	Perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal berkategori sebagai kelas menengah bawah	13	77	8	2
10	Keberadaan Jembatan Suramadu menghemat biaya transportasi masyarakat	40	60	0	0

Pada pertanyaan no.1 tentang Kebijakan Jembatan Suramadu menghilangkan lapangan pekerjaan masyarakat yang ada di Pelabuhan Kamal, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 20 orang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjawab Setuju sebanyak 72 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 8 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Jika disimpulkan maka masyarakat rata-rata memberi pendapat yakni bahwasannya kebijakan Jembatan Suramadu menghilangkan lapangan pekerjaan yang berada di Pelabuhan Kamal. Bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 72% dan sangat setuju ada 20% responden.

Pada pertanyaan no.2 menanyakan tentang Keberadaan Jembatan Suramadu mengalihkan lapangan pekerjaan yang ada di Pelabuhan Kamal, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 30 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 66 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 4 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan jembatan Suramadu mengalihkan lapangan pekerjaan yang ada di Pelabuhan Kamal. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 66% dan sangat setuju ada 30% responden.

Pada pertanyaan no.3 tentang Mata pecaharian masyarakat Pelabuhan Kamal bertumpu pada Pelabuhan Kamal, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 15 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 72 orang, mengatakan Tidak Setuju ada 13 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Bisa disimpulkan jika masyarakat berpendapat bahwa mata pecaharian masyarakat Pelabuhan Kamal bertumpu pada Pelabuhan Kamal. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 72% dan yang mengatakan sangat setuju ada 15% responden.

Pada pertanyaan no.4 tentang Keberadaan Jembatan Suramadu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 39 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 60orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 1 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan jika keberadaan Jembatan Suramadu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal, dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 60% dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 39% responden.

Pada pertanyaan no.5 tentang Keberadaan Pelabuhan Kamal masih diharapkan oleh masyarakat, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 23 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 76 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 1 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat masih mengharapkan adanya Keberadaan Pelabuhan Kamal Madura. Karena bisa dibuktikan dari banyaknya jawaban dari masyarakat yang menjawab setuju yaitu sebanyak 76% responden dan ada juga yang menjawab sangat setuju yaitu 23%.

Pada pertanyaan no.6 tentang Sebagian besar masyarakat Pelabuhan Kamal bermata pencaharian sebagai pedagang, dari 100 responden yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab Sangat Setuju ada 15 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 75 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 9 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 1orang. Jadi bisa disimpulkan jika masyarakat Pelabuhan Kamal sebagian besar mempunyai pekerjaan atau bermata pencaharian sebagai pedagang. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 75% dan sangat sangat setuju sebesar 15% responden.

Pada pertanyaan no.7 tentang Perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal turun drastis disebabkan adanya keberadaan Jembatan Suramadu, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 49 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 48 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 3 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Dari jawaban yang diberikan oleh masyarakat dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat merasa bahwa perekonomian yang ada di Pelabuhan Kamal menurun drastic disebabkan adanya keberadaan jembatan Suramadu. Ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 48% dan sangat sangat setuju sebesar 49% responden

Pada pertanyaan no.8 tentang Jembatan Suramadu mengurangi pendapatan masyarakat yang ada di Pelabuhan Kamal, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 35orang, yang menjawab Setuju sebanyak 59 orang, mengatakan Tidak Setuju hanya 6 orang dan tidak ada yang berpendapat Sangat Tidak Setuju. Bila disimpulkan bahwasannya pertanyaan no.8 ini memberikan pendapat yakni masyarakat merasa bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan yang mereka peroleh dari Pelabuhan Kamal berkurang akibat adanya jembatan Suramadu. ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 59% dan sangat sangat setuju sebesar 35% responden.

Pada pertanyaan no.9 tentang Perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal berkategori sebagai kelas menengah bawah, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 13 orang, yang menjawab Setuju ada 77 orang, mengatakan Tidak Setuju sebanyak 8 orang dan yang berpendapat Sangat Tidak Setuju ada 2 orang. Bisa disimpulkan jika masyarakat berpendapat bahwasannya perekeonomian masyarakat Pelabuhan Kamal berkategori kelas menengah bawah. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 77% dan yang mengatakan sangat setuju ada 13% responden.

Pada pertanyaan no.10 tentang Keberadaan Jembatan Suramadu menghemat biaya transportasi masyarakat, dari 100 responden yang menjawab Sangat Setuju ada 40 orang, yang menjawab Setuju sebanyak 60 orang, sedangkan tidak ada yang menjawab atau beranggapan Tidak Setuju dan berpendapat Sangat Tidak Setuju. Bila disimpulkan masyarakat setuju bila keberadaan jembatan Suramadu memang bisa menghemat biaya transportasi masayarakat. Karena ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 60% dan ada yang menjawab sangat setuju ada 40%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisa Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara kebijakan pengoperasian jembatan Suramadu terhadap perekonomian masyarakat Pelabuhan Kamal Madura menggunakan teknik analisis statistic yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa data-data numerik atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

1. Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura.
2. Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura.

Dalam melakukan pengujian hipotesis diatas, dapat dianalisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang. Adapun kriteria penilaian dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

1. Untuk pilihan sangat setuju diberi skor 4
2. Untuk pilihan setuju diberi skor 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 2
4. Untuk pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

Selanjutnya, nilai-nilai yang ada pada angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga menunjukkan hasil nilai yang diperoleh dari hasil angket tersebut. Dalam melihat tabulasi nilai yang ada pada angket disetiap variabelnya, dapat dilihat seperti dibawah ini:

Tabel 4.3
Tabulasi Data Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu

NO	**ITEM PERTANYAAN**										**JML**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	29
2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	33
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	30
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
6	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	30
7	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	29
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29
9	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	29
10	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
11	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	28
12	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	28
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
14	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	28
15	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	30
17	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	30
18	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	26
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	31
21	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33
22	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	32
23	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	32
24	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	32
25	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
26	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
27	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
28	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
32	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
33	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	33
34	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
35	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	32
36	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	32
37	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	32
38	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
40	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
41	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
42	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

43	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	33
44	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	31
45	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	32
46	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	33
47	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	31
48	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	29
49	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	31
50	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	31
51	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	29
52	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	31
53	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	30
54	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	30
55	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	32
56	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	31
57	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	33
58	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	29
59	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
60	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
61	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	34
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	29
65	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	30
66	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	30
67	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	28
68	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	31
69	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

70	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	28
71	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	31
72	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	28
73	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	31
74	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	28
75	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	29
76	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	27
77	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	28
78	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
79	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	29
80	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	33
81	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
82	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	30
83	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
84	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	30
85	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	29
86	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29
87	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	29
88	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
89	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	28
90	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	28
91	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
92	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	28
93	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	30
94	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	30
95	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	30
96	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
98	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	31
99	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33
100	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	32

Tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi jawaban dari angket Variabel X tentang Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu. Selain itu, presentase jawaban masing-masing item pertanyaan dari hasil angket variable X tersebut juga dapat dilihat dalam bentuk diagram batang, seperti dibawah ini:

Gambar 4.7.

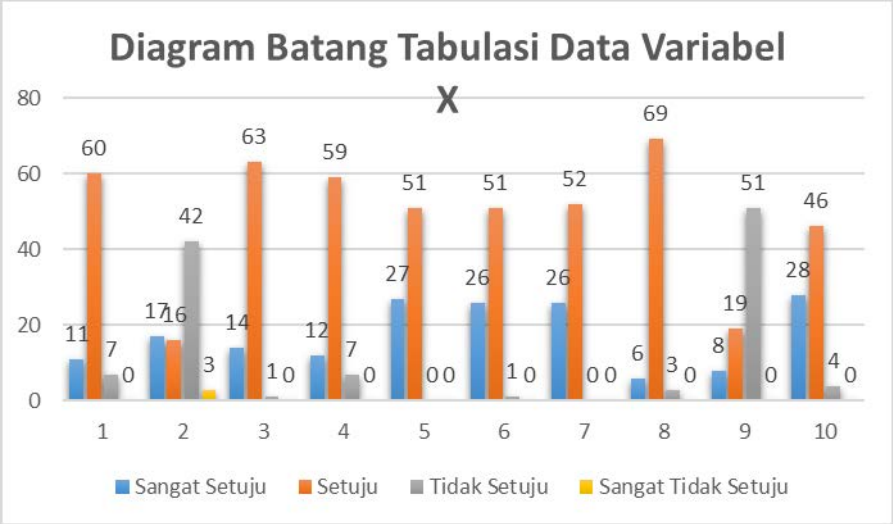

Tabel 4.4

Tabulasi Data Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura

NO	ITEM PERTANYAAN	JML

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	33
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
6	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
8	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
9	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
10	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
12	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	31
13	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
14	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
18	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35
19	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
21	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
22	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35
23	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
24	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	32
30	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
31	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
32	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
33	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
34	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
35	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
37	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
38	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
39	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
40	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	32
41	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
43	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
44	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
45	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
46	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
47	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	31
48	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
49	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
50	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
51	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
52	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
53	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

54	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	32
55	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
56	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30
57	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
58	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	32
59	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	31
60	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
61	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	34
62	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	33
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
64	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
66	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
67	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
68	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
69	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
70	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	30
71	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
72	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	26
73	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
74	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
75	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	25
76	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	25
77	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
78	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	25
79	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
80	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

81	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
83	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
84	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
85	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
86	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
87	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
88	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
89	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
90	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	31
91	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
92	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
93	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
94	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
95	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
96	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35
97	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
98	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
99	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
100	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35

Tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi jawaban dari angket Variabel Y tentang Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura. Selain itu, presentase jawaban masing-masing item pertanyaan dari hasil angket variable Y tersebut juga dapat dilihat dalam bentuk diagram batang, seperti dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8.

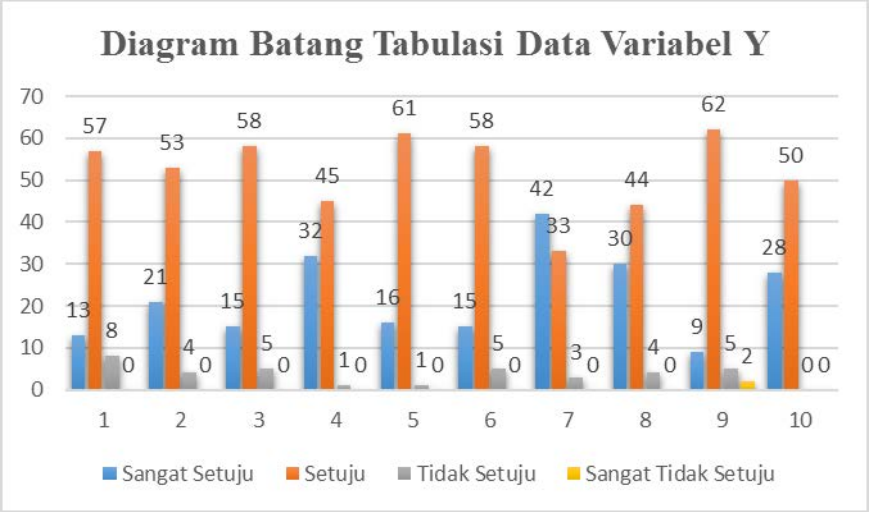

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variable dari dua tabel tabulasi dan diagram hasil angket tentang Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu (X) dan Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.0. analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable X dan Variabel Y terdapat pengaruh atau tidak serta adanya hubungan yang signifikan atau tidak diantara dua variable tersebut. Adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura	32.52	2.245	100
Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu	30.31	2.068	100

Pada tabel Descriptive Statistic di atas, diperoleh informasi tentang mean, standart deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent. Adapun nilainya adalah sebagai berikut:

a. Rata – rata (mean) Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu (Independent) bernilai 30.31 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 100 dengan Standart deviasi 2.068.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rata – rata (mean) Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura (Dependent) bernilai 32.52 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 100 dengan standart deviasi 2.2.

Tabel 4.6.

Correlations

		Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura	Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu
Pearson Correlation	Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura	1.000	.204
	Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu	.204	1.000
Sig. (1-tailed)	Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura	.	.021
	Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu	.021	.
N	Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura	100	100
	Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu	100	100

Pada tabel Correlations di atas, menjelaskan tentang kolerasi atau pengaruh antara variable Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu dengan Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura. Adapun interpretasi output correlations diatas adalah sebagai berikut:

a. Dari tabel diatas dapat diperoleh besarnya kolerasi r hitung 0,204 dengan signifikasi 0,021 yang diperoleh dari jumlah responden 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,204 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7.

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka korelasi sebesar 0,204 yang didapatkan dari 100 responden termasuk pada kategori "Rendah". Jadi terdapat pengaruh yang rendah antara Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu dengan Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 100 orang.

Tabel 4.8.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	(Constant)	25.799	3.261		7.911	.000
	Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu	.222	.107	.204	2.066	.042

a. Dependent Variable: y

Pada tabel coefisient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y = 25.799 + 0.222 X

Y = Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura

X = Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu

Atau dengan kata lain : Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura 25.799 + 0.222 Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu

1. Konstanta sebesar 25.799 menyatakan bahwa jika tidak ada kebijakan pengoperasian jembatan suramadu, maka perekonomian masyarakat jembatan suramadu adalah 25.799
2. Koefisien regresi sebesar 0.222 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif (+)) 1 skor kebijakan pengoperasian jembatan suramadu akan meningkatkan perekonomian masyarakat pelabuhan Kamal Madura sebesar 0.222
3. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0.204) adalah juga harga standardized coefficients (beta).

Hipotesis :

Ho : koefisien regresi tidak signifikan

Ha : koefisien regresi signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keputusan 1 : Constant (tetap/ketatapan)

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan du acara sebagai berikut:

a. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Pengujian:

Jika *t hitung* > *t tabel*, maka Ho ditolak

Jika *t hitung* < *t tabel*, maka Ho diterima

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah n-2, yaitu 100 – 2 = 98. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05(5%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak atau arah (*Sig. 2-tailed*). Maka harga t tabel diperoleh 1,984.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2.066, maka t hitung > t tabel (2.066 > 1.984). Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi Constant signifikan.

a. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p- value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

Berdasarkan harga signifikansi 0.000. Karena signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya koefisien regresi Constant signifikan.

Keputusan 2: untuk variabel *Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu*

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dengan cara membandingkan nilai hitung dengan t tabel.

Pengujian:

Jika *t hitung* > *t tabel*, maka Ho ditolak

Jika *t hitung* < *t tabel*, maka Ho diterima

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah n-2, yaitu 100 – 2 = 98. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak atau arah (*Sig. 2-tailed*). Maka harga t tabel diperoleh 1,984.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2.066, maka t hitung > t tabel (2.066 > 1.984). Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi *money politic* signifikan.

a. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p- value) dengan galatnya.

   Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

   Jika signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak

b. Berdasarkan harga signifikansi 0.042. Karena signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima.artinya koefisien regresi *Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu* signifikan.

Tabel 4.9.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.204[a]	.042	.032	2.209	1.782

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.204[a]	.042	.032	2.209	1.782

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Pengoprasian Jembatan Suramadu

b. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0.042, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0.204 x 0.204 = 0.042. R Square disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 4.2 % variabel perekonomian pelabuhan Kamal Madura dipengaruhi oleh variabel *kebijakan pengoperasian jembatan Suramadu,* sisanya sebesar 95,8 % oleh variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan SPSS versi 16.0 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak terlalu besar antara Kebijakan Pengoperasian Jembatan *Suramadu* Terhadap Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura, artinya 4,2 % perekonomian masyarakat pelabuhan Kamal Madura dipengaruhi oleh *Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu,* sisanya sebesar 95,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Langkah selanjutnya yang kedua ialah, untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HUBUNGAN VARIABEL KERJA DENGAN VARIABEL GENDER

Tabel 4.10.

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENIS KELAMIN * PEKERJAAN	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Ada 100 data yang semuanya diproses (tidak ada data yang missing atau hilang) sehingga tingkat kevalidannya 100%

Tabel 4.11.

JENIS KELAMIN * PEKERJAAN Crosstabulation

variabel yang lain tentang Kebijakan Pengoperasian Jembatan Suramadu (X) dan Perekonomian Masyarakat Pelabuhan Kamal Madura (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis crosstab, merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang dianalisis di sini adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom dengan bantuan SPSS versi 16.0. analisis tersebut bertujuan untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. Crosstabs ini mudah dipahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel.. Adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			PEKERJAAN							Total
			Supir Angkot	Petugas Pelabuhan	Pedagang Asongan	Pedagang Kaki Lima	Pedagang Di Toko	Petugas Parkir	Tidak Bekerja	
JENIS KELAMIN	laki-laki	Count	25	8	6	16	1	2	10	68
		Expected Count	17.0	7.5	7.5	18.4	1.4	1.4	15.0	68.0
		Residual	8.0	.5	-1.5	-2.4	-.4	.6	-5.0	
	perempuan	Count	0	3	5	11	1	0	12	32
		Expected Count	8.0	3.5	3.5	8.6	.6	.6	7.0	32.0
		Residual	-8.0	-.5	1.5	2.4	.4	-.6	5.0	
Total		Count	25	11	11	27	2	2	22	100
		Expected Count	25.0	11.0	11.0	27.0	2.0	2.0	22.0	100.0

Terlihat tabel silang yang memuat hubungan di antara kedua variabel. Pada baris 1 kolom 1, pada baris COUNT terdapat angka 25. Hal ini berarti ada 25 orang pria (variabel gender 1) yang mempunyai pekerjaan sebagai supir angkot (variabel supir angkot kode 1). Sedangkan pada baris EXPECTED COUNT terdapat angka 17.0 Angka tersebut berasal dari:

- Jumlah data pada total BARIS x Jumlah data pada total KOLOM kemudian di bagi dengan Jumlah kolom TOTAL yang ada di kanan dan bawah sel 1 tersebut, seperti berikut ini : (25 x 68) / 100 = 17.0 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki yang berprofesi sebagai supir angkot. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (25 x 32) / 100 =8.0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada kolom ke 2 baris 1 pekerjaan petugas pelabuhan terdapat 8 orang pria yang Expected Count nya ialah 7,5 dan 3 orang perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai petugas pelabuhan yang Expected Count nya 3,5.

- Sama hal nya seperti yang pertama untuk menemukan hasil dari Expected Count dari profesi petugas pelabuhan menggunakan cara seperti berikut ini : (11 x 68) / 100 = 7,48 dibulatkan menjadi 7,5 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (11 x 32) / 100 = 3,52 dibulatkan menjadi 3,5.

Di kolom ke 3 bari 1 pedagang asongan terdapat 6 orang laki-laki yang Expected Count nya sama dengan hasil dari kolom petugas pelabuhan yakni 7,5 dan 5 orang perempuan yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang asongan yang juga memilik Expected Count yang sama dengan kolom pekerjaan petugas pelabuhan yakni 3,5.

- Untuk menemukan hasil Expected Count dari profesi pedagang asongan menggunakan cara seperti berikut ini : (11 x 68) / 100 = 7,48 dibulatkan menjadi 7,5 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (11 x 32) / 100 = 3,52 dibulatkan menjadi 3,5.

Di kolom ke 4 baris 1 pedagang kaki lima terdapat 16 orang laki-laki yang Expected Count nya 18,4 dan 11 orang perempuan yang mempunyai usaha sebagai pedagang kaki lima yang Expected Count nya 8,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Untuk menemukan hasil Expected Count dari profesi pedagang kaki lima menggunakan cara seperti berikut ini : (27 x 68) / 100 = 18,36 dibulatkan menjadi 18,4 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (27 x 32) / 100 = 8,64 dibulatkan menjadi 8,6.

  Di kolom 5 baris 1 pedagang toko ada 1 orang laki-laki yang memiliki Expected Count 1,4 dan 1 orang perempuan yang bekerja sebagai pedagang toko yang Expected Count nya 0,6.

- Untuk menemukan hasil Expected Count dari profesi pedagang toko menggunakan cara seperti berikut ini : (2 x 68) / 100 = 1,36 dibulatkan menjadi 1,4 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (2 x 32) / 100 = 0,64 dibulatkan menjadi 0,6.

  Kemudian di kolom 6 baris 1 petugas parkir ada 2 orang laki-laki saja yang memiliki pekerjaan sebagai petugas parkir yang Expected Countnya 1,4. Dan untuk perempuan tidak ada yang berprofesi sebagai petugas parkir maka Expected Count nya 0,6.

- Untuk menemukan hasil Expected Count dari profesi petugas parkir menggunakan cara seperti berikut ini : (2 x 68) / 100 = 1,36 dibulatkan menjadi 1,4 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (2 x 32) / 100 = 0,64 dibulatkan menjadi 0,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan di kolom yang terkahir yaitu dengan status tidak bekerja terdapat 10 orang laki-laki yang memiliki Expected Count nya 15.0 dan 12 orang perempuan yang Expected Count nya 7,0.

- Untuk menemukan hasil Expected Count dari yang tidak bekerja menggunakan cara seperti berikut ini : (22 x 68) / 100 = 14,96 dibulatkan menjadi 15,0 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (22 x 32) / 100 = 7,04 dibulatkan menjadi 7,0.

Dan hal ini berarti: dengan komposisi data sepertu di atas, jumlah data dari pekerjaan Supir angkot dengan gender pria yang diharapkan adalah 17,0. Sedangkan jumlah supir angkot laki-laki berjumlah 25. Maka ada residu sebesar 25 – 17.0 = 8,0. Lihat angka pada baris RESIDUAL.

Begitu juga dengan jumlah data dari pekerjaan petugas pelabuhan dengan jenis kelamin pria yang diharapkan adalah 7,5. Sedangkan jumlah petugas pelabuhan laki-laki berjumlah 8. Maka ada residu sebesar 8 – 7,5 = 0,5. Lihat angka pada baris Residual begitu juga dengan yang pekerjaan petugas pelabuhan dengan jenis kelamin perempuan yang diharapkan adalah 3,5. Sedangkan jumlah petugas pelabuhan perempuan berjumlah 3. Maka ada residu sebesar 3 – 3,5 = -0,5.

Untuk jumlah data dari pekerjaan pedagang asongan dengan jenis kelamin pria yang diharapkan adalah 7,5. Sedangkan jumlah pedagang asongan laki-laki berjumlah 6. Maka ada residu sebesar 6 – 7,5 = -1,5. Lihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka pada baris Residual. Begitu juga dengan yang pekerjaan pedagang asongan dengan jenis kelamin perempuan yang diharapkan adalah 3,5. Sedangkan jumlah pedagang asongan perempuan berjumlah 5. Maka ada residu sebesar 5 – 3,5 = 1,5.

Jumlah data dari pekerjaan pedagang kaki lima dengan jenis kelamin pria yang diharapkan adalah 18,4. Sedangkan jumlah pedagang kaki lima laki-laki berjumlah 16. Maka ada residu sebesar 16 – 18,4 = -2,4. Lihat angka pada baris Residual begitu juga dengan yang pekerjaan pedagang kaki lima dengan jenis kelamin perempuan yang diharapkan adalah 8,6. Sedangkan jumlah pedagang kaki lima perempuan berjumlah 11. Maka ada residu sebesar 11 – 8,6 = 2,4.

Jumlah data dari pekerjaan pedagang toko dengan jenis kelamin pria yang diharapkan adalah 1,4. Sedangkan jumlah pedagang toko laki-laki berjumlah 1. Maka ada residu sebesar 1 – 1,4 = -0,4. Lihat angka pada baris Residual begitu juga dengan yang pekerjaan pedagang toko dengan jenis kelamin perempuan yang diharapkan adalah 0,6. Sedangkan jumlah pedagang toko perempuan berjumlah 1. Maka ada residu sebesar 1 – 0,6 = 0,4

Jumlah data dari pekerjaan petugas parkir dengan jenis kelamin pria yang diharapkan adalah 1,4. Sedangkan jumlah petugas parkir laki-laki berjumlah 2. Maka ada residu sebesar 2 – 1,4 = -0,6. Lihat angka pada baris Residual begitu juga dengan yang pekerjaan petugas parkir dengan jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelamin perempuan yang diharapkan adalah 0,6. Sedangkan jumlah petugas parkir perempuan berjumlah 0. Maka ada residu sebesar 0 – 0,6 = -0,6.

Jumlah data dari yang tidak memiliki pekerjaan dengan jenis kelamin pria yang diharapkan adalah 15,0. Sedangkan jumlah yang tidak memiliki pekerjaan dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 10. Maka ada residu sebesar 10 – 15,0 = -5,0. Lihat angka pada baris Residual begitu juga dengan yang tidak memiliki pekerjaan dari jenis kelamin perempuan yang diharapkan adalah 7,0. Sedangkan yang tidak memiliki pekerjaan dari jenis kelamin perempuan berjumlah 12. Maka ada residu sebesar 12 – 7,0 = 5,0.

Namun, jangan diartikan data yang ada di atas hanya untuk menemukan data-data tersebut karena data tersebut hanya digunakan untuk menghitung Chi-Square berikut ini.

Tabel 4.12.

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.119[a]	6	.003
Likelihood Ratio	27.737	6	.000
Linear-by-Linear Association	13.483	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (42,9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji Chi-Square untuk mengamati ada tidaknya hubungan antara dua variabel (baris dan kolom). Di dalam SPSS, selain alat uji Chi-Square, juga dilengkapi dengan beberapa alat uji yang sama tujuannya.

Hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini:

Ho: Tidak ada hubungan antara baris dan kolom, atau antara pekerjaan dengan jenis kelamin tersebut.

Hi: Ada hubungan antara baris dan kolom, atau antara pekerjaan dengan jenis kelamin tersebut.

Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan

* Berdasarkan perbandingan Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel:

- Jika Chi-Square Hitung < Chi-Square Tabel maka Ho diterima.
- Jika Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka Ho ditolak.

Chi-Square Hitung –lihat pada output SPSS bagian PEARSON CHI-SQUARE– adalah 20,119.

Sedang Chi-Square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-Square dengan masukan:

⇒ Tingkat signifikansi (α) = 5%

Pada SPSS, tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5%; tentu saja bisa ditetapkan besaran yang lain (misal 10%, 1%, 2,5%), yang tentu akan mengubah Chi-Square tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⇒ Derajat kebebasan (df) = 6

Rumus df=(jumlah baris-1) x (jumlah kolom-1); karena ada 2 baris dan 3 kolom, maka df=(2-1) x (3-1) = 2. Lihat pula pada output SPSS yang otomatis menyatakan angka df adalah 2.

Dari tabel, didapat Chi-Square tabel adalah 12,59.

Karena Chi-Square Hitung > Chi-Square tabel (20,119> 12,59), maka Ho ditolak.

Berdasarkan Probabilitas (signifikansi):

- Jika probabilitas > 0,05, maka Ho diterima
- Jika probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak Keputusan:

Terlihat bahwa pada kolom Asymp. Sig adalah 0,003, atau probabilitas di bawah 0,05 (0,003 < 0,05). Maka Ho ditolak.

Dari kedua analisis di atas, bisa diambil kesimpulan yang sama, yaitu Ho ditolak, atau ada hubungan antara pekerjaan dengan jenis kelamin. Dalam arti, bisa saja kebanyakan pria bekerja sebagai supir angkot, sedangkan wanita tidak ada yang berprofesi sebagai supir angkot, namun mungkin wanita lebih banyak berprofesi sebagai pedagang kaki lima atau pekerjaan lainnya seperti menjadi petugas pelabuhan, atau sebagai pedangang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HUBUNGAN ANTARA PENGHASILAN, PEKERJAAN, DAN TINGKAT USIA

Tabel 4.13

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGHASILAN * PEKERJAAN * UMUR	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

PENGHASILAN * PEKERJAAN * UMUR Crosstabulation

UMUR				PEKERJAAN							Total
				Supir Angkot	Petugas Pelabuhan	Pedagang Asongan	Pedagang Kaki Lima	Pedagang Di Toko	Petugas Parkir	Tidak Bekerja	
20-29	PENGHASILAN	750.000 - 1.250.000	Count			0	1	0	0	3	4
			Expected Count			.7	1.1	.7	.4	1.1	4.0
			% within PENGHASILAN			.0%	25.0%	.0%	.0%	75.0%	100.0%
			Std. Residual			-.9	.0	-.9	-.6	1.8	
			Adjusted Residual			-1.2	-.1	-1.2	-.8	2.7	
		1.250.000 - 1.750.000	Count			2	2	2	0	0	6
			Expected Count			1.1	1.6	1.1	.5	1.6	6.0
			% within PENGHASILAN			33.3%	33.3%	33.3%	.0%	.0%	100.0%
			Std. Residual			.9	.3	.9	-.7	-1.3	
			Adjusted Residual			1.4	.5	1.4	-1.1	-2.2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2.250.000 - 2.750.000	Count			0	0	0	1	0	1
			Expected Count			.2	.3	.2	.1	.3	1.0
			% within PENGHASILAN			.0%	.0%	.0%	100.0%	.0%	100.0%
			Std. Residual			-.4	-.5	-.4	3.0	-.5	
			Adjusted Residual			-.5	-.6	-.5	3.3	-.6	
	Total		Count			2	3	2	1	3	11
			Expected Count			2.0	3.0	2.0	1.0	3.0	11.0
			% within PENGHASILAN			18.2%	27.3%	18.2%	9.1%	27.3%	100.0%
30-39	PENGHASILAN	750.000 - 1.250.000	Count	0		1	2			3	6
			Expected Count	1.6		1.1	2.5			.8	6.0
			% within PENGHASILAN	.0%		16.7%	33.3%			50.0%	100.0%
			Std. Residual	-1.3		.0	-.3			2.4	
			Adjusted Residual	-1.8		-.1	-.4			3.0	
		1.250.000 - 1.750.000	Count	0		3	4			0	7
			Expected Count	1.9		1.3	2.9			1.0	7.0
			% within PENGHASILAN	.0%		42.9%	57.1%			.0%	100.0%
			Std. Residual	-1.4		1.5	.7			-1.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Adjusted Residual	-2.0		2.0	1.1			-1.3	
		2.250.000 - 2.750.000	Count	6		0	3			0	9
			Expected Count	2.5		1.6	3.7			1.2	9.0
			% within PENGHASILAN	66.7%		.0%	33.3%			.0%	100.0%
			Std. Residual	2.3		-1.3	-.4			-1.1	
			Adjusted Residual	3.5		-1.8	-.6			-1.6	
	Total		Count	6		4	9			3	22
			Expected Count	6.0		4.0	9.0			3.0	22.0
			% within PENGHASILAN	27.3%		18.2%	40.9%			13.6%	100.0%
40-49	PENGHASILAN	750.000 - 1.250.000	Count	0	0	1	1		0	9	11
			Expected Count	3.2	1.5	.8	2.5		.2	2.8	11.0
			% within PENGHASILAN	.0%	.0%	9.1%	9.1%		.0%	81.8%	100.0%
			Std. Residual	-1.8	-1.2	.3	-.9		-.5	3.8	
			Adjusted Residual	-2.5	-1.5	.3	-1.2		-.6	5.0	
		1.250.000 - 1.750.000	Count	0	0	2	9		1	2	14
			Expected Count	4.1	1.9	1.0	3.2		.3	3.5	14.0
			% within PENGHASILAN	.0%	.0%	14.3%	64.3%		7.1%	14.3%	100.0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Std. Residual	-2.0	-1.4	1.1	3.3		1.2	-.8	
			Adjusted Residual	-2.9	-1.8	1.3	4.5		1.5	-1.1	
		2.250.000 - 2.750.000	Count	12	1	0	0		0	0	13
			Expected Count	3.8	1.8	.9	3.0		.3	3.2	13.0
			% within PENGHASILAN	92.3%	7.7%	.0%	.0%		.0%	.0%	100.0%
			Std. Residual	4.2	-.6	-.9	-1.7		-.5	-1.8	
			Adjusted Residual	5.9	-.7	-1.2	-2.3		-.7	-2.5	
		> 2.750.000	Count	1	5	0	0		0	0	6
			Expected Count	1.8	.8	.4	1.4		.1	1.5	6.0
			% within PENGHASILAN	16.7%	83.3%	.0%	.0%		.0%	.0%	100.0%
			Std. Residual	-.6	4.6	-.6	-1.2		-.4	-1.2	
			Adjusted Residual	-.7	5.4	-.7	-1.4		-.4	-1.5	
	Total		Count	13	6	3	10		1	11	44
			Expected Count	13.0	6.0	3.0	10.0		1.0	11.0	44.0
			% within PENGHASILAN	29.5%	13.6%	6.8%	22.7%		2.3%	25.0%	100.0%
50-59	PENGHASILAN	750.000 - 1.250.000	Count	0	0	0	1			5	6
			Expected Count	1.6	1.3	.5	1.3			1.3	6.0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		% within PENGHASILAN	.0%	.0%	.0%	16.7%		83.3%	100.0%
		Std. Residual	-1.3	-1.1	-.7	-.3		3.2	
		Adjusted Residual	-1.7	-1.5	-.9	-.4		4.3	
	1.250.000 - 1.750.000	Count	0	0	2	4		0	6
		Expected Count	1.6	1.3	.5	1.3		1.3	6.0
		% within PENGHASILAN	.0%	.0%	33.3%	66.7%		.0%	100.0%
		Std. Residual	-1.3	-1.1	2.0	2.4		-1.1	
		Adjusted Residual	-1.7	-1.5	2.5	3.1		-1.5	
	2.250.000 - 2.750.000	Count	6	1	0	0		0	7
		Expected Count	1.8	1.5	.6	1.5		1.5	7.0
		% within PENGHASILAN	85.7%	14.3%	.0%	.0%		.0%	100.0%
		Std. Residual	3.1	-.4	-.8	-1.2		-1.2	
		Adjusted Residual	4.3	-.6	-1.0	-1.7		-1.7	
	> 2.750.000	Count	0	4	0	0		0	4
		Expected Count	1.0	.9	.3	.9		.9	4.0
		% within PENGHASILAN	.0%	100.0%	.0%	.0%		.0%	100.0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Std. Residual	-1.0	3.4	-.6	-.9		-.9	
		Adjusted Residual	-1.3	4.2	-.7	-1.2		-1.2	
	Total	Count	6	5	2	5		5	23
		Expected Count	6.0	5.0	2.0	5.0		5.0	23.0
		% within PENGHASILAN	26.1%	21.7%	8.7%	21.7%		21.7%	100.0%

Ada 100 data yang semuanya diproses (tidak ada data yang missing atau hilang) sehingga tingkat kevalidannya 100%

- **Untuk Umur 20-29**

Pada baris Count ada 1 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima dan 3 yang tidak memiliki pekerjaan mempunyai penghasilan sebesar 750.000 – 1.250.000. Kemudian yang memiliki pendapatan 1.250.000 – 1.750.000 ada 2 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, kemudian ada 2 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima, dan ada 2 yang berprofesi sebagai pedagang toko. Yang memiliki pendapatan 2.250.000 – 2.750.000 hanya ada 1 yang berprofesi sebagai petugas parkir.

- **Untuk Umur 30-39**

Pada baris Count ada 1 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, 2 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima, dan 3 yang tidak memiliki pekerjaan mempunyai penghasilan sebesar 750.000 – 1.250.000. Kemudian yang memiliki pendapatan 1.250.000 – 1.750.000 ada 3 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, kemudian ada 4 yang berprofesi sebagai pedagang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaki lima. Yang memiliki pendapatan 2.250.000 – 2.750.000 ada 6yang berprofesi sebagai supir angkot dan ada 3 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima.

- **Untuk Umur 40-49**

Pada baris Count ada 1 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, 1 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima, dan 9 yang tidak memiliki pekerjaan mempunyai penghasilan sebesar 750.000 – 1.250.000. Kemudian yang memiliki pendapatan 1.250.000 – 1.750.000 ada 2 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, kemudian ada 9 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima, 1 yang berprofesi sebagai petugas parkir, dan 2 yang tidak memiliki pekerjaan. Yang memiliki pendapatan 2.250.000 – 2.750.000 ada 12yang berprofesi sebagai supir angkot dan ada 1 yang berprofesi sebagai petugas pelabuhan. Kemudian yang mempunyai pendapatan >2.750.000 ada 1 yang berprofesi sebagai supir angkot, dan 5 yang berprofesi sebagai petugas pelabuhan.

- **Untuk umur 50-59**

Pada baris Count ada 1 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima dan 5 yang tidak memiliki pekerjaan mempunyai penghasilan sebesar 750.000 – 1.250.000. Kemudian yang memiliki pendapatan 1.250.000 – 1.750.000 ada 2 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, kemudian ada 4 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima. Yang memiliki pendapatan 2.250.000 – 2.750.000 ada 6 yang berprofesi sebagai supir angkot. Dan 1 yang berprofesi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai petugas pelabuhan. Dan yang berpenghasilan >2.750.000 hanya ada 4 yang berprofesi sebagai petugas pelabuhan.

Analisis

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa yang memiliki pekerjaan pada umur 20-29 terbanyak adalah sebagai pedagang kaki lima (27,3%), begitu juga dengan yang tidak memiliki pekerjaan (27,3%)sedangkan pada umur 30-39 lebih banyak bekerja sebagai pedagang kaki lima (40,9%), dan pada umur 40-49 lebih banyak yang memiliki profesi sebagai supir angkot (29,5%). Dan pada umur 50-59 masih tetap yang terbanyak memiliki profesi sebagai supir angkot (26,1%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Chi-Square Tests

UMUR		Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
20-29	Pearson Chi-Square	18.944[a]	8	.015
	Likelihood Ratio	16.343	8	.038
	Linear-by-Linear Association	1.594	1	.207
	N of Valid Cases	11		
30-39	Pearson Chi-Square	21.316[b]	6	.002
	Likelihood Ratio	24.118	6	.000
	Linear-by-Linear Association	10.926	1	.001
	N of Valid Cases	22		
40-49	Pearson Chi-Square	90.296[c]	15	.000
	Likelihood Ratio	84.962	15	.000
	Linear-by-Linear Association	29.147	1	.000
	N of Valid Cases	44		
50-59	Pearson Chi-Square	55.638[d]	12	.000
	Likelihood Ratio	52.889	12	.000
	Linear-by-Linear Association	15.813	1	.000
	N of Valid Cases	23		

a. 15 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,09.

b. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,82.

c. 24 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,14.

d. 20 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini:

Ho: Dengan variabel kontrol, tidak ada hubungan antara baris dan kolom, atau gender tidak berpengaruh pada hubungan antara pekerjaan kon-sumen dengan pendidikan konsumen.

Hi: Dengan variabel kontrol, ada hubungan antara baris dan kolom, atau gender berpengaruh pada hubungan antara pekerjaan konsumen dengan pendidikan konsumen.

Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan:

* Berdasarkan perbandingan Chi-Square (Pearson) Uji dan tabel:

- Jika Chi-Square Hitung < Chi-Square Tabel maka Ho diterima.
- Jika Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka Ho ditolak

Variabel Kontrol : Umur 20 – 29

Chi-square hitung dapat dilihat pada output SPSS adalah 18,944. Sedang Chi-square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-square:

- Tingkat signifikasi (α) : 5%
- Derajat kebebasan (df) : 8
- Dari tabel didapat Chi-square tabel adalah 15,51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena Chi-square hitung > Chi-square tabel (18,944 > 15,51), maka Ho di tolak

Variabel Kontrol : Umur 30 – 39

Chi-square hitung dapat dilihat pada output SPSS adalah 21,316. Sedang Chi-square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-square:

- Tingkat signifikasi (α) : 5%
- Derajat kebebasan (df) : 6
- Dari tabel didapat Chi-square tabel adalah 12,59.

Karena Chi-square hitung > Chi-square tabel (21,316 > 12,59), maka Ho di tolak

Variabel Kontrol : Umur 40 – 49

Chi-square hitung dapat dilihat pada output SPSS adalah 90,296. Sedang Chi-square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-square:

- Tingkat signifikasi (α) : 5%
- Derajat kebebasan (df) : 15
- Dari tabel didapat Chi-square tabel adalah 25,00.

Karena Chi-square hitung > Chi-square tabel (90,296 > 25,00), maka Ho di tolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel Kontrol : Umur 50 – 59

Chi-square hitung dapat dilihat pada output SPSS adalah 55,638. Sedang Chi-square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-square:

- Tingkat signifikasi (α) : 5%
- Derajat kebebasan (df) : 12
- Dari tabel didapat Chi-square tabel adalah 21,03.

Karena Chi-square hitung > Chi-square tabel (55,638 > 21,03), maka Ho di tolak

* Berdasarkan Probabilitas:

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Keputusan:

Terlihat bahwa pada kolom Asymp. Sig adalah 0,015 untuk variabel kontrol umur 20 – 29, pada umur 30 – 39 memiliki Asymp. Sig 0,002, kemudian di umur 40 – 49 memiliki Asymp. Sig 0,000 begitu juga untuk umur 50 – 59 yang memiliki Asymp. Sig 0,000. Keempatnya mempunyai nilai probabilitas yang berbeda untuk umur 20 -29 memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 maka Ho diterima. Sedangkan untuk umur 30 – 39, 40 – 49, 50 – 59 memiliki nilai probabilitas dibawah 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kedua analisis di atas, bisa diambil kesimpulan bahwasannya keduanya memiliki hasil yang berbeda, yaitu Ho di tolak dan ada juga Ho yang diterima. Akan tetapi yang mempunyai hasil Ho diterima hanya dari umur 20 – 29 yang berdasarkan nilai probabilitas atau Umur tidak mempengaruhi hubungan antara pekerjaan dengan hasil pendapatan masyarakat. Atau bisa dikatakan hubungan pekerjaan dengan penghasilan tidak ditentukan apakah karena dari segi usia yang masih muda atau sampai yang sudah lanjut usia (lansia). Sedangkan yang lainnya memiliki hasil yaitu Ho ditolak baik dari segi perbandingan Chi-square (Pearson) Uji dan tabel juga dari segi probabilitas atau Umur mempengaruhi hubungan antara pekerjaan dengan hasil pendapatan masyarakat. Atau bisa dikatakan hubungan pekerjaan dengan penghasilan ditentukan apakah karena dari segi usia yang masih muda atau sampai yang sudah lanjut usia (lansia).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9

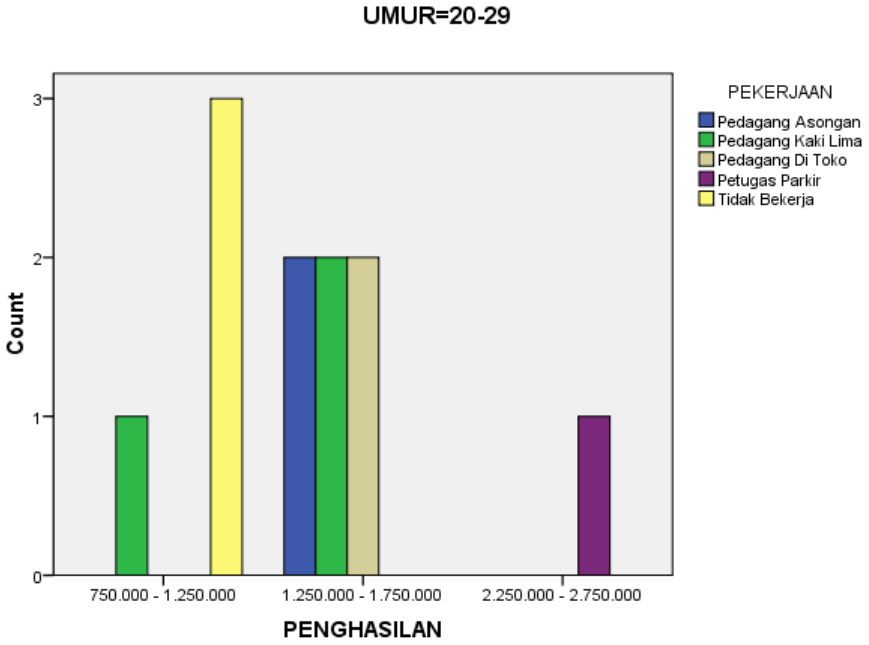

Terlihat tampilan untuk chart Umur 20 – 29, yang memiliki penghasilan Rp 750.000- Rp 1.250.000 hanya yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang kaki lima dan yang tidak memiliki pekerjaan. Kemudian yang memiliki penghasilan Rp 1.250.000 – Rp 1.750.000 rata-rata yang berprofesi sebagai pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan pedagang toko. Dan yang memiliki pendapatan Rp 2.250.000 – Rp 2.750.000 adalah yang berprofesi sebagai petugas parkir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10

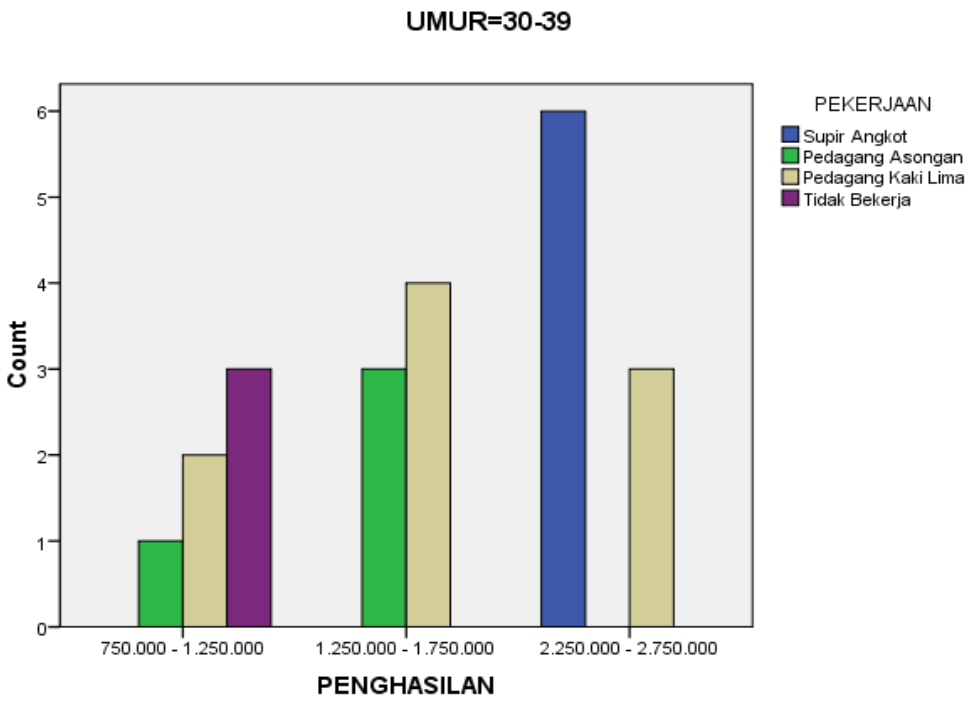

Pada tampilan untuk chart Umur 30 – 39, yang memiliki penghasilan Rp 750.000- Rp 1.250.000 hanya yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang kaki lima, pedagang asongan dan yang tidak memiliki pekerjaan. Kemudian yang memiliki penghasilan Rp 1.250.000 – Rp 1.750.000 yang berprofesi sebagai pedagang asongan, dan pedagang kaki lima. Dan yang memiliki pendapatan Rp 2.250.000 – Rp 2.750.000 adalah yang berprofesi sebagai petugas parkir dan supir angkot.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11

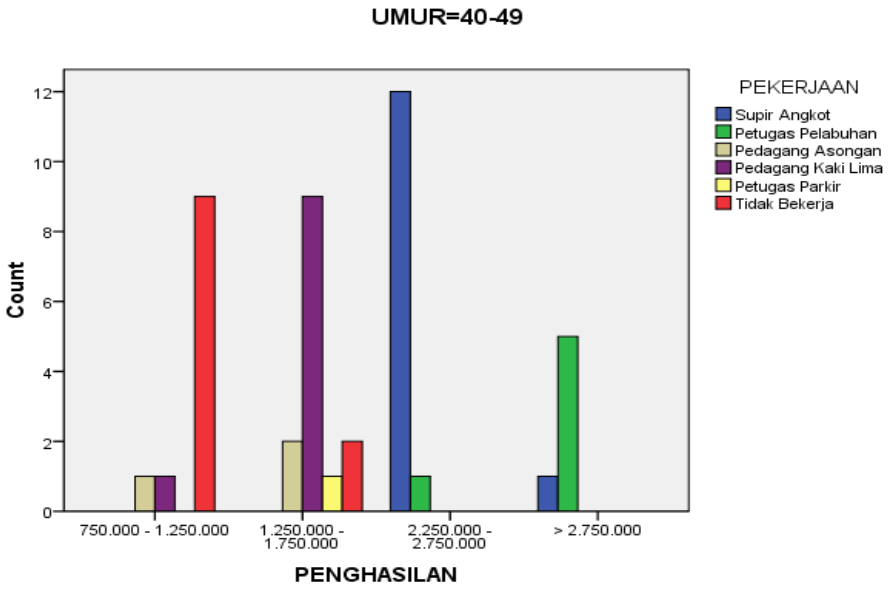

Pada tampilan untuk chart Umur 40 – 49, yang memiliki penghasilan Rp 750.000- Rp 1.250.000 yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang kaki lima, pedagang asongan dan yang tidak memiliki pekerjaan mendapatkan hasil yang paling banyak dibandingkan profesi yang lainnya. Kemudian yang memiliki penghasilan Rp 1.250.000 – Rp 1.750.000 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima menunjukkan bahwa memiliki hasil yang paling banyak dibandingkan dengan profesi lainnya, kemudian ada pedagang asongan, petugas parkir, dan yang tidak memiliki pekerjaan. Dan yang memiliki pendapatan Rp 2.250.000 – Rp 2.750.000 adalah yang berprofesi sebagai petugas pelabuhan dan supir angkot yang paling mendapatkan hasil terbanyak dibandingkan profesi lainnya. Kemudian yang berpenghasilan > Rp 2.750.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah yang memiliki profesi sebagai supir angkot dan petugas pelabuhan yang memiliki hasil paling tinggi dibandingkan profesi lainnya.

Gambar 4.12

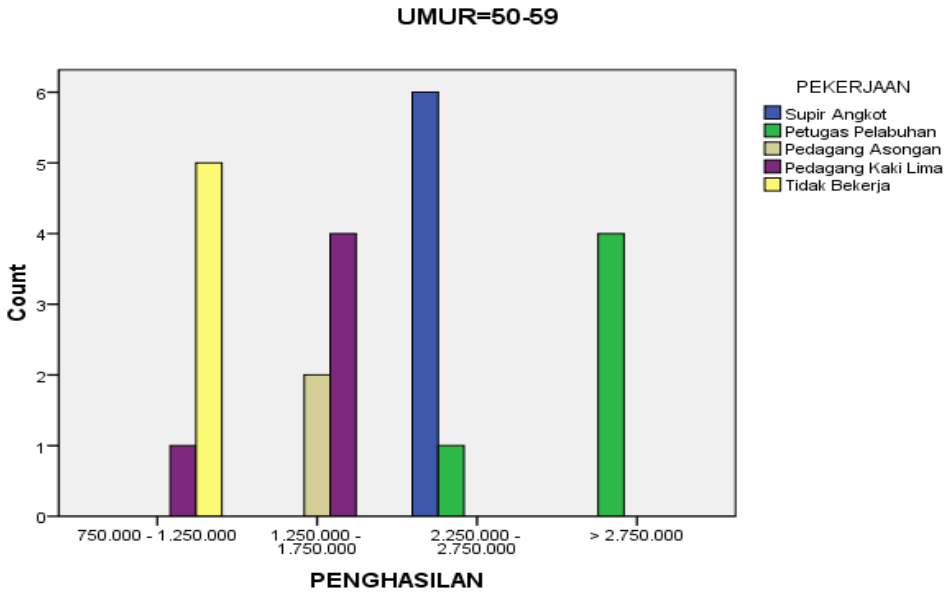

Pada tampilan untuk chart Umur 50 – 59, yang memiliki penghasilan Rp 750.000- Rp 1.250.000 yang mempunyai pekerjaan sebagai pedagang kaki lima, dan yang tidak memiliki pekerjaan mendapatkan hasil yang paling banyak dibandingkan profesi yang lainnya. Kemudian yang memiliki penghasilan Rp 1.250.000 – Rp 1.750.000 yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima menunjukkan bahwa memiliki hasil yang paling banyak dibandingkan dengan profesi lainnya, kemudian ada pedagang asongan. Dan yang memiliki pendapatan Rp 2.250.000 – Rp 2.750.000 adalah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berprofesi sebagai petugas pelabuhan dan supir angkot yang paling mendapatkan hasil terbanyak dibandingkan profesi lainnya. Kemudian yang berpenghasilan > Rp 2.750.000 adalah yang memiliki profesi sebagai petugas pelabuhan dengan hasil paling tinggi dibandingkan profesi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id